

SKRIPSI

**PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN
WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN**



Oleh

SINDI AMELIASARI

NPM:1602040150

Jurusan: Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2020**

**PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN
WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

SINDI AMELIASARI

NPM. 1602040150

Pembimbing I : Liberty, S.E.,M.A.

Pembimbing II : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK
PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN
WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Sindi Ameliasari

Pariwisata merupakan industri yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa yang menjadi andalan bangsa Indonesia untuk mendongkrak devisa Negara. Seiring dengan perkembangannya muncul pariwisata berbasis masyarakat, yaitu pariwisata yang menyuguhkan segala sumber daya alami yang tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan dalam hal konservasi saja, namun juga melibatkan kebudayaan dan social masyarakat sekitar sehingga memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Anggota Pokdarwis yang berjumlah 90 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran nilai f_{hitung} sebesar 13,517 nilai $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 3,95$ dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel wisata Arter Anglo (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

Nama : Sindj Ameliasari

NPM : 1602040150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing I,



Liberty, SE., MA
NIP. 1974082420032002

Dosen Pembimbing II,



Aisyah Sunarwan, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0055/In.28.3/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN disusun oleh: SINDI AMELIASARI, NPM, 1602040150, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 21 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty.,S.E.,M.A

Penguji I : Hermanita, S.E., M.M

Penguji II : Aisyah Sunarwan.M.Pd

Sekretaris : Liana Dewi Susanti.M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widiana Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 IAIN Metro
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sindi Ameliasari
 NPM : 1602040150
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul : PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP
 Skripsi KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS
 DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA
 GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN
 PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing I,



Liberty, SE., MA
 NIP. 1974082420032002

Dosen Pembimbing II,



Aisyah Sunarwan, M.Pd

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Ameliasari

NPM : 1602040150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Saya Menandatangani

Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (An Najm: 39)¹

¹ QS. An Najm 39

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah SWT, berkah dari ar-rahman dan ar-rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Riyadi dan Ibu Lilik Utami yang telah membesarkan dengan kasih sayang, cinta, pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan yang besar serta tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat dan doanya kepadaku.
2. Adik adikku tersayang, Rizky Sapta Anggara dan Assyifa Biqlis Qhumaira yang selalu memberikan semangat dan do'a kepadaku
3. Seluruh dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingannya khususnya Ibu Liberty., S.E, M.A dan Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd
4. Sahabatku tersayang Indah Lestari yang selalu ada disaat suka maupun duka, tidak ada bosan-bosannya memberikan dukungan semangatnya serta memberikan warna dalam hari-hariku menjalani kehidupan selama dikampus tercinta IAIN Metro.
5. Temen-temen Ekonomi Syariah angkatan 2016 khususnya Ekonomi Syariah kelas E yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liberty., S.E, M.A selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2020
Peneliti


Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Penelitian Relevan..... | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kesejahteraan Masyarakat | 13 |
| 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat | 13 |
| 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat..... | 16 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan..... | 25 |
| 4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam | 27 |
| B. Wisata..... | 30 |
| 1. Pengertian Wisata..... | 30 |

| | |
|---|----|
| 2. Jenis-jenis Wisata..... | 32 |
| 3. Usaha Wisata..... | 33 |
| 4. Dampak Sektor Wisata..... | 34 |
| C. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 39 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 40 |
| C. Populasi dan Sampel | 42 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| 1. Profil Pokdarwis Arter Anglo | 51 |
| a. Pokdarwis Arter Anglo | 51 |
| b. Struktur Organisasi Pokdarwis Arter Anglo | 51 |
| c. Program Pokdarwis Arter Anglo..... | 52 |
| 2. Uji Validitas dan Reliabilitas | 53 |
| 3. Proses dan Hasil Analisis | 55 |
| a. Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 1) Uji Normalitas..... | 55 |
| 2) Uji Linearitas..... | 58 |
| b. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... | 59 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 61 |
| d. Pengujian Hipotesis..... | 61 |
| B. Pembahasan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Angket
2. Output SPSS
3. Tabel r
4. Tabel Liliefors
5. Tabel f
6. SK Pembimbing Skripsi
7. Surat Izin Pra Survey
8. Outline
9. Instrumen Tes
10. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Tugas dan IAIN
12. Surat Izin Research
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
15. Foto Kegiatan Penelitian
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak pemerintah Indonesia meresmikan dimulainya pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan ketetapan UU No.22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi dengan UU No.32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah* dan UU No.23 tahun 1999, yang kemudian direvisi dengan UU No.33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*, pemerintahan dan peraturan pembangunan daerah diseluruh nusantara telah memasuki era baru, yaitu *era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal*.² Sistem perencanaan pembangunan yang selama ini cenderung seragam, mulai berubah dan cenderung bervariasi tergantung pada potensi dan permasalahan pokok yang dialami oleh daerah yang bersangkutan.

Pada dasarnya terdapat tiga alasan pokok mengapa diperlukan otonomi daerah diantaranya *Political Equality*, *Local Accountability*, dan respon pemerintah.³ *Political Equality*, yaitu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada tingkat daerah.⁴ *Local Accountability*, meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mewujudkan hak dan aspirasi masyarakat di daerah. Respon pemerintah maksudnya adalah

² Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 14.

³ *Ibid.*, 106.

⁴ Mudiwati Rahmatunnisa, "Affirmative Action dan Penguatan Partisipasi Politik Kaum Perempuan Di Indonesia", *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016, 91.

meningkatkan respons pemerintah daerah terhadap masalah-masalah sosial ekonomi yang terjadi di daerahnya.⁵

Diberlakukannya otonomi daerah, menjadikan setiap Kabupaten/Kota di Indonesia untuk lebih inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam mencari, menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki daerahnya yang nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah.⁶ Hal inilah yang membuat Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran dan Pemerintah Desa Gunung Rejo untuk mengelola potensi di daerahnya supaya kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat salah satunya yaitu dari sektor pariwisata.

Kabupaten Pesawaran merupakan kota yang memiliki keindahan dan potensi wisata, diantaranya yaitu: wisata alam, wisata buatan, wisata ziarah, wisata peninggalan sejarah, wisata kerajinan, upacara tradisional, wisata seni pertunjukan tradisional. Keberagaman kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Pesawaran dapat dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian.

Wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan pariwisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.⁷ Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan

⁵ Muhammad Ahyaruddin1, Rusdi Akbar, "Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: Semu atau nyata?", *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(2) Desember 2017, 106.

⁶ Titi Stiawati, "Penyelenggaraan Pelayanan Publik Yang Bermutu Di Pemerintah Daerah", *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011*, 215.

⁷ Bachruddin Shaleh, et. All., *Strategi Bisnis Pariwisata* (Bandung: Humaniora, 2019), 1.

oleh masyarakat, pengusaha atau pemerintah.⁸ Sedangkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran dan tujuan kunjungan wisatawan.⁹

Pariwisata merupakan industri yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa yang menjadi andalan bangsa Indonesia untuk mendongkrak devisa Negara.¹⁰ Perkembangan pariwisata Indonesia yang sangat besar dan beragam dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik dan menjadi tujuan utama wisata dunia. Saat ini para wisatawan lebih menyukai wisata alam yang dikombinasi peran serta masyarakat dalam kebudayaan social kemasyarakatannya. Saat ini pariwisata menjadi sektor yang sangat menjanjikan dalam perkembangan global termasuk juga Indonesia.

Seiring dengan perkembangannya muncul pariwisata berbasis masyarakat, yaitu pariwisata yang menyuguhkan segala sumber daya alami yang tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan dalam hal konservasi saja, namun juga melibatkan kebudayaan dan social masyarakat sekitar sehingga memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar.¹¹ Ekowisata diharapkan mampu mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dimana mereka adalah pengendali utama sector pariwisata tersebut.

Desa Gunugrejo ini adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Gunungrejo awalnya merupakan salah satu pedukuhan di wilayah Desa Wates way ratai yang

⁸ *Ibid.*, 2.

⁹ Mohamad Jamail, *Teknik Pemandu Wisata* (Yogyakarta: Andi, 2017), 4.

¹⁰ Osmayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta: Grasindo, 2017), 1.

¹¹ *Ibid.*, 16.

terkenal dengan nama ANGLO (nama *afdeling* wilayah kerja perkebunan karet Way ratai), Luas wilayah Desa Gunungrejo adalah 1343,41 Ha yang terdiri dari dataran tinggi perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 400-500 dpl. Potensi di desa Gunungrejo lebih dominan di bidang pertanian, selain itu Objek wisata Alam dan Agrowisata diantaranya Air Terjun Anglo (Wisata Alam), Wisata Ternak (Agrowisata), Wisata *Adventure Trail* (Agrowisata).

Arter Anglo terletak di Dusun (Padukuhan) Kaliawi, Desa Gunungrejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Mudah di jangkau saat menuju lokasi air terjun, dapat ditempuh dengan jalan kaki, kendaraan roda dua, roda tiga dan roda empat, 33 KM dari pusat pemerintahan (*ibu kota*) Kabupaten Pesawaran yaitu Gedong Tataan, dari arah barat laut.

Arter Anglo di Dusun Kaliawi Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, masih merupakan tempat wisata sederhana, namun tidak membosankan. Karena pemandangan alam yang ada di sekitar *air terjun masih asri*, hijau, sejuk, dan rindang. Mencapai lokasi Air Terjun Anglo memakan waktu kurang lebih 30 menit dari Pasar Kedondong Pesawaran. Pemandangan indah dengan berbagai pepohonan di pinggir jalan dan cuaca dingin sangat terasa ketika menggunakan sepeda motor untuk mencapai lokasi air terjun itu.

Arter Anglo berada di pegunungan Rejo Pesawaran atau berada di Bumi Andan Jejama. Air Terjun Anglo atau biasa dikenal dengan julukan Arter Anglo berada di Desa Anglo yang juga merupakan desa peninggalan zaman kolonial Belanda. Arter Anglo merupakan destinasi wisata yang baru dibuka akhir tahun 2016. Arter Anglo dikelola oleh Karang Taruna Dusun

Kaliawi Desa Gunung Rejo Kabupaten Pesawaran dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat.

Saat memasuki Arter Anglo, pengunjung akan menemukan beberapa petugas penjual tiket. Bagi yang menggunakan sepeda motor maka akan membayar biaya tiket masuki sebesar Rp10 ribu. Namun bagi yang membawa kendaraan roda empat maka akan dikenakan biaya tiket sebesar Rp25 ribu. Arter Anglo memiliki ketinggian kurang lebih sekitar 30 meter dengan dikelilingi rerumputan berwarna hijau. Selain itu di lokasi tersebut juga ada beberapa pondokan bambu, panggung, mushala, kamar mandi, kolam mandi, jembatan bambu, dan goa yang dinamakan masyarakat setempat goa landak.

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholder* dalam dunia pariwisata yang mempunyai sumber daya yang dimiliki, berupa adat istiadat, tradisi dan budaya, serta kedudukannya sebagai tuan rumah.¹² Selain itu masyarakat juga sekaligus dapat berperan sebagai pelaku pengembangan pariwisata sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedudukan masyarakat yang memiliki peran yang strategis dalam upaya pengembangan pariwisata di suatu daerah.

Saat ini telah ada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Gunung Rejo, Pokdarwis merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan dalam mendukung terciptanya iklim kondusif dan terwujudnya Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan) sehingga dapat mendorong dalam mengembangkan dan membangun

¹² Bambang Supriadi, Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 118.

kepariwisataan di suatu daerah dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.¹³ Namun minimnya pengalaman dan akses serta kurangnya promosi yang dilakukan membuat pengelolaan wisata Arter Anglo belum optimal.

Tabel 1
Pengelola Pokdarwis Arter Anglo

| No | Jabatan | Nama |
|----|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Penasehat | Suranto |
| 2 | Ketua | Suryanto |
| 3 | Wakil Ketua | Jupriyadi |
| 4 | Bendahara | M. Nurfahmi S. |
| 5 | Sekretaris | M. Misbah A.N |
| 6 | Wakil Sekretaris | Munardi |
| 7 | Seksi Keamanan dan Ketertiban | Warseno |
| 8 | Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan | Sakimin |
| 9 | Seksi Pengembangan Usaha | Oki Priatma |
| 10 | Seksi Humas dan Pengembangan SDM | Sugiarto |
| 11 | Seksi Kebersihan dan Keindahan | Makruf |

Sumber: Dokumentasi Pokdarwis¹⁴

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui di dalam pengelola pokdarwis sudah terdapat beberapa seksi yang mengelola wisata Arter Anglo. Selain itu pokdarwis Arter Anglo telah memiliki 90 anggota dimana masing-masing tergabung dalam seksi-seksi yang bertugas dalam pengelolaan wisata dan lingkungan yang ada di sekitar Arter Anglo. Warung-warung yang ada di sekitar Arter Anglo berjumlah kurang lebih 10 warung yang menyediakan berbagai makanan dan souvenir atau kenang-kenangan wisata Arter Anglo.

¹³ Rahim Firmansyah, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), 16.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Suranto, selaku Ketua Pokdarwis pada 12 Juni 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pokdarwis diketahui bahwa pada awalnya Arter Anglo memiliki air terjun yang sangat indah dengan beberapa spot foto yang menarik para pengunjung, tetapi terjadi bencana tanah longsor sehingga menyebabkan kurangnya pengunjung yang datang ke Arter Anglo. Bencana tanah longsor telah merusak beberapa fasilitas di Arter Anglo. Tanah longsor tersebut merusak bendungan yang merupakan spot foto di Arter Anglo, selain itu bencana tanah longsor menghancurkan pondok-pondok yang ada di sekitar. Sehingga belum mampu menyokong kesejahteraan anggota Pokdarwis.¹⁵ Maka dari itu peneliti menjadikan Kelompok Sadar Wisata Gunung Rejo sebagai objek penelitian karena Kelompok Sadar Wisata Gunung Rejo sebagai lembaga informal masyarakat yang bergerak dalam bidang pariwisata mempunyai peran dalam mengembangkan potensi wisata Desa Gunung Rejo.

Atas dasar itulah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang peran kelompok sadar wisata dalam mengembangkan potensi wisata, dalam sebuah skripsi yang berjudul Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya:

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suranto, selaku Ketua Pokdarwis pada 12 Juni 2020

1. Pengelolaan wisata Arter Anglo belum optimal
2. Minimnya pengalaman Pokdarwis Gunung Rejo dalam mengelola Wisata Arter Anglo.
3. Belum efektif dan optimalnya pemasaran atau promosi Wisata Arter Anglo baik dari pemerintah maupun masyarakat.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi permasalahan tersebut maka penelitian ini difokuskan tentang “Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran?
2. Berapa besar pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis
 - 1) Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.
 - 2) Dapat memberikan bahan kajian bagi masyarakat, khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat terkait dengan pariwisata.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kepariwisataan sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat meningkat.
 - 2) Bagi pemerintah terkait dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan daerah wisata tersebut.
 - 3) Bagi Kelompok Sadar Wisata dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pariwisata terutama Desa Wisata.
 - 4) Bagi penulis diharapkan dapat merefleksikan ilmu yang sudah didapat dari akademik dan lapangan untuk dimanfaatkan dalam masyarakat nantinya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian penliti yang berjudul “pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”. Berikut ini adalah penelitian yang mempunyai titik singgung dengan penelitian penliti sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Meiliana Dyah Rahmawati yang berjudul Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata yaitu Pokdarwis Sine menjadi mitra pemerintah dalam pengembangan pariwisata, Pokdarwis Sine menjadi penerima manfaat dari adanya pengembangan pariwisata Pantai Sine, Pokdarwis Sine menjadi penggerak di masyarakat agar menjadi tuan rumah yang ramah, Pokdarwis Sine menjadi penggerak di masyarakat dalam mewujudkan Sapta Pesona.¹⁶

Terdapat persamaan antara penelitian keduanya yakni membahas pokdarwis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan

¹⁶ Meiliana Dyah Rahmawati, “Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)”, *Skripsi*, Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2019

perbedaan terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan tempat penelitian yaitu di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaidina Iskandar Malik KM yang berjudul Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Rajabasa sudah sampai tahap pemanfaatan hasil. Namun keterlibatan Pokdarwis sepenuhnya belum berhasil karena keterlibatan Pokdarwis tidak dilakukan secara menyeluruh oleh Pokdarwis Kecamatan Rajabasa. Dalam hal ini Pokdarwis desa canti, desa banding, desa betung dan desa hargo pancuran belum terlibat dalam tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan. Sedangkan untuk Pokdarwis di desa way muli, desa batu balak, desa hargo pancuran, dan desa kunjir sudah berpartisipasi secara aktif hingga mencapai tahap pemanfaatan hasil. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat keterlibatan pokdarwis dalam pengembangan pariwisata. Dengan faktor pendukung; 1) Sumber Daya Alam dan faktor penghambat; 1) Lemahnya pemahaman pokdarwis; 2) Kurangnya perhatian pemerintah ; 3) Keterbatasan dana ; 4) Lemahnya kesadaran masyarakat.¹⁷

Terdapat persamaan antara penelitian keduanya yakni membahas pokdarwis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan

¹⁷ Syaidina Iskandar Malik KM, "Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan" *Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2017.

perbedaan terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan tempat penelitian yaitu di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufik Nur Arifin yang berjudul Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nglanggeran berupa promosi melalui *leaflet*, brosur, paket wisata, pameran, *fanspage facebook*, website, sosial media. Dari temuan data yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata di Desa Nglanggeran adalah dengan melakukan pemasaran online dan offline..¹⁸

Terdapat persamaan antara kedua penelitian tersebut yaitu sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan objek yang diteliti. Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang Pokdarwis. Sementara perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian lebih ditekankan pada pengaruh wisata terhadap kesejahteraan anggota. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

¹⁸ Ahmad Taufik Nur Arifin, Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul), *Skripsi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).¹⁹ Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.²⁰

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 887.

²⁰ Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), 166.

bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.²¹

Dalam usaha untuk mendiskripsikan tingkatan kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga sejahtera. Sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui tingkatan keluarga sejahtera.

Secara umum, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsepsi pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan (*end*) dari suatu kegiatan pembangunan, misalnya, tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.²²

BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 (lima) tingkat kesejahteraan, yaitu :

- a. Keluarga Prasejahtera; yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.

²¹ Liony Wijayanti dan Ihsannudin, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan", *Agriekonomika*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2013, 140.

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2014), 3.

- b. Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.
- c. Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.
- d. Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.
- e. Keluarga Sejahtera III-Plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan, bagi masyarakat atau pembangunan.²³

Kesejahteraan masyarakat adalah : suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang

²³ Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)", *Jurnal Gaussian*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, 645.

dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.²⁴ Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan , pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Menurut Sen dalam Pressman dalam buku Rudy Badrudin, kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.²⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sukirno, kesejahteraan masyarakat yang hanya di ukur dengan indikator moneter menunjukkan aspek ketidaksempurnaan ukuran

²⁴ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145.

²⁵ *Ibid.*, 45.

kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu Beckerman membedakan indikator masyarakat dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Collin Clark, Gilbert dan Kravis
- b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara
- c. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi.

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BKKBN

- a. Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*).

- b. Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*)

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

- 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
 - 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
- c. Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*)
- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
 - 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
 - 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
 - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - 7) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
 - 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
- d. Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*develomental needs*)

- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*), yaitu:
- 1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/dusun, desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.
 - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW,

LKMD/LMD dan sebagainya). Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi).²⁶

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BPS. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan

²⁶ Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)", 646.

kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.²⁷

Dari beberapa definisi tentang indikator kesejahteraan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi :

²⁷ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

a. Tingkat Pendapatan

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- 1) Tinggi ($>$ Rp. 5.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000)
- 3) Rendah ($<$ Rp. 1.000.000)

b. Komposisi Pengeluaran

Pengeluaran masyarakat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan dan barang-barang bukan pangan. Proporsi antara pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga. Dari proporsi pengeluaran pangan dapat diungkapkan bahwa semakin tinggi proporsi pengeluaran pangan berarti tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga semakin rendah atau rentan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan pembangunan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang harus dilestarikan seperti rasa hormat kepada orang tua, kepada pimpinan kewajiban untuk mematuhi hukum-hukum norma yang berlaku, jiwa patriotism dan sebagainya. Pendidikan juga diharapkan untuk memupuk rasa takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mengingat kemajuan-kemajuan pembangunan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan secara tepat dan benar, sehingga membawa kemajuan pada individu masyarakat dan negara untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan sebagai lembaga konservatif mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut 1) fungsi sosialisasi, 2) fungsi kontrol sosial, 3) fungsi pelestarian budaya, 4) fungsi reproduksi budaya, 5) fungsi difusi kultural, 6) fungsi peningkatan sosial, 7) fungsi modifikasi sosial.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu, angka melek huruf, angka partisipasi sekolah, pendidikan yang ditamatkan, angka putus sekolah, dan pendidikan yang ditamatkan semakin baik. Dan semakin rendah angka putus sekolah semakin baik dan keadaan suatu daerah akan sejahtera, karena distribusi bantuan pemerintah merata. Angka partisipasi

sekolah merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka tersebut memperhitungkan adanya perubahan pendudukan terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan disektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid yang mampu ditampung setiap jenjang sekolah. Sehingga, naiknya presentase jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahnya insfrastuktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah sehingga partisipasi sekolah seharusnya tidak berubah atau malah semakin rendah.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomi. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan kesehatan sehari-hari. Dalam data statistik kesehatan masuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi kesehatan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) :

1. Kelurahan Kesehatan
2. Proses Kelahiran
3. Kelahiran
4. Penolongan Kelahiran Oleh Tenaga Kesehatan
5. Imunisasi
6. ASI
7. Mengobati Sendiri
8. Obat Tradisional
9. Berobat Jalan
10. Tidak Termasuk Dalam Berobat Jalan
11. Rawat Inap

e. Perumahan

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan bagian terluas dari rumah bukan tanah, status penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri. Dalam data statistik perumahan masuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS: bangunan fisik, status penguasaan tempat tinggal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu :

a. Faktor intern keluarga

1) Jumlah anggota keluarga

Pada masa sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan tersebut akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

2) Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera

keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tentram akibat tidak teraturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

3) Keadaan sosial ekonomi keluarga.

Untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

4) Keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan / pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber-sumber keuangan/ pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang.

b. Faktor ekstern

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.²⁸

4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil'alam*, dan tujuan utama syariat Islam, yaitu mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Syatibi dalam *al-Muwafaqt* menegaskan yang artinya: “Telah diketahui bahwa syariat Islam itu disyariatkan atau diundangkan untuk mewujudkan kemaslahatan makhluk secara mutlak”.²⁹ Dalam ungkapan yang lain Yusuf al-Qardawi menyatakan yang artinya: “Di mana ada masalah, di sanalah hukum Allah.”

Dua ungkapan tersebut menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik, dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara

²⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 66-68.

²⁹ Adiwarmanto Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 34.

mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Secara teologis-normatif maupun rasional-filosofis, Islam adalah agama yang sangat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Ada beberapa indikator untuk itu. *Pertama*, Islam bermakna selamat, sentosa, aman, dan damai.³⁰ Ini sangat selaras dengan pengertian sejahtera dalam Kamus Besar Indonesia, yaitu aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Dari sini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiyaa': 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”³¹

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh (lebih dari 15 ayat yaitu QS 5: 9; 13: 29; 14: 23; 18:30; 18:88;

³⁰ Mulyadi, “Konsep Islam Dalam Al-Qur’an Perspektif Tekstual Dan Kontekstual”, *Islamuna*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2018, 3.

³¹ QS. Al Anbiya [21]: 107

18:107; 19: 60; 19: 96; 22: 56; 26: 227; 28: 80; 29: 7; 30: 45; 42: 22; 84: 25, dan lain-lain), yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, rukun Islam juga sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Misalnya shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah) mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir rangkain shalat berupaya mewujudkan kedamaian. Ibadah puasa, orang yang berpuasa diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Zakat merupakan ibadah yang sangat jelas unsur kesejahteraan sosialnya. Ibadah haji mengajarkan seseorang agar memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.

Ketiga, konsep kekhalifahan manusia di muka bumi. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. *Keempat*, di dalam ajaran Islam terdapat pranata dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf, infaq dan sedekah, zakat dan sebagainya. Zakat berfungsi sebagai salah satu media untuk distribusi keadilan sosio-ekonomi dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan orang miskin. Bentuk *sosial security* yang diperankan oleh zakat adalah dengan menyediakan bantuan material kepada orang miskin dan pihak yang membutuhkan lain (delapan asnaf). Bentuk lainnya adalah dengan menyediakan bantuan material kepada anak yatim piatu, janda, orang tua, dan lain-lain. Di samping itu, zakat juga berperan sebagai ekspresi persaudaraan, *goodwill*, kerjasama, dan sikap toleran dalam masyarakat.

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dalam bentuk terwujudnya *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. *Kedua*, Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. *Ketiga*, Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubadzir. *Keempat*, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. *Kelima*, Menjamin kebebasan individu. *Keenam*, Kesamaan hak dan peluang. *Ketujuh*, Kerjasama dan keadilan.³²

B. Wisata

1. Pengertian Wisata

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”.³³

Sedangkan menurut Sigit Dwi Laksana, wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela

³² Fadlan, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif *Maqashid al-Syariah*”, *Jurnal IAIN Ambon*, Vol. 1 N. 1 Juli 2019, 8-9

³³ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 (Bandung: Citra Umbara, 2015), 2.

bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.³⁴ Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Uraian tersebut di atas memiliki pengertian bahwa tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif.

Wisata merupakan konsep yang sangat multidimensional. Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.³⁵

Berdasarkan beberapa pengertian wisata dapat diketahui bahwa wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan; dilakukan secara sukarela; bersifat sementara; perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

³⁴ Mahasiswa KKN Desa Tumpuuk Sawo, *Tumpuk Mempesona* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2019), 12.

³⁵ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1996), 108.

2. Jenis-jenis Wisata

Sesuai dengan potensi yang dimiliki atau warisan yang ditinggalkan nenek moyang pada suatu Negara, maka timbullah bermacam-macam jenis pariwisata yang dikembangkan sebagai kegiatan yang lama kelamaan mempunyai ciri tersendiri. Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, perlu adanya perbedaan antara pariwisata, karena dengan demikian akan dapat ditentukan kebijaksanaan apa yang perlu mendukung sehingga jenis pariwisata yang dikembangkan akan dapat terwujud seperti yang diharapkan dari kepariwisataan. Ditinjau dari segi ekonomi, pemberian klasifikasi tentang jenis pariwisata dianggap penting karena dengan cara itu dapat ditentukan penghasilan devisa yang diterima dari suatu pariwisata yang dikembangkan di suatu tempat atau daerah tertentu. Adapun jenis wisata yang telah dikenal dimasa ini antara lain :

- a. Wisata Alam / Ekowisata
- b. Wisata Maritim atau Bahari
- c. Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)
- d. Wisata Religi
- e. Wisata Ziarah
- f. Wisata Belanja
- g. Wisata Kuliner
- h. Educational Tourism (Wisata Pendidikan)
- i. Wisata Pertanian (Agrowisata)
- j. Wisata Budaya (Culture Tourism)

k. Wisata Berburu

l. Wisata Politik / Konvensi³⁶

Adapaun jenis wisata yang ada dalam penelitian ini merupakan jenis wisata alam, karena memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungannya sebagai objek tujuan wisata, dimana objek wisata itu bisa menyuguhkan panorama keindahan alami, yang bisa memberikan kesejukan, membuat kita merasa nyaman sehingga menghilangkan stress dan lain sebagainya.

3. Usaha Wisata

Usaha wisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Usaha wisata meliputi, antara lain:

- c. Daya tarik wisata
- d. Kawasan pariwisata
- e. Jasa transportasi wisata
- f. Jasa perjalanan wisata
- g. Jasa makanan dan minuman
- h. Penyediaan akomodasi
- i. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
- j. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran
- k. Jasa informasi pariwisata
- l. Jasa konsultan pariwisata

³⁶ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 47.

- m. Jasa pramuwisata
- n. Wisata tirta
- o. Spa³⁷

Usaha wisata yang dimaksud dalam UU No.10 Th 2009 maupun yang terkandung dalam definisi, berupa perusahaan meliputi: usaha pelayanan Perjalanan Wisata (biro perjalanan, *rental car*), usaha penginapan (hotel berbintang, hotel non bintang, hotel melati, podok wisata, *guest hous* dll). Usaha penyedia makanan (restoran, rumah makan, warung), usaha tempat hiburan (*nigt club*, *cafe* dll), usaha penyedia cinderamata (*art shop*, usaha kerajinan). Selain itu termasuk usaha penyedia obyek wisata (obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata buatan, obyek wisata minat khusus, obyek wisata perdesaan, obyek wisata kuliner dll).³⁸ Terdapat beberapa jenis usaha wisata, namun dalam penelitian ini dibatasi pada usaha daya tarik wisata dan kawasan wisata.

4. Dampak Sektor Wisata

Wisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis aspek ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian

³⁷ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 100.

³⁸ Sujali, "Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali", *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 22, No. 2, September 2008, 147

yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.³⁹

Pengembangan di dalam sektor wisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan wisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Disamping itu, masyarakat juga harus mengetahui hal-hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya wisata tersebut.

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.⁴⁰

Dampak wisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga *point* di atas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

³⁹ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 56.

⁴⁰ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, 87.

a. Dampak Ekonomi

5) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas wisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

6) Pengembangan wisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b. Dampak Sosial

1) Semakin luasnya lapangan kerja.

2) Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang "padat karya". Untuk menjalankan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c. Dampak Kebudayaan

1) Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah.

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

2) Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup.

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan pariwisata.

- 3) Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini merangsang masyarakat untuk memelihara apa yang khas dan asli untuk diperlihatkan kepada wisatawan.⁴¹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₀ : Tidak ada Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.
- H₁ : Ada Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

⁴¹ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, 111.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.”⁴²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.⁴³

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Wisata Arter Anglo) terhadap Y (Kesejahteraan Anggota Pokdarwis). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh wisata Arter Anglo terhadap Kesejahteraan Anggota Pokdarwis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu Wisata Arter Anglo dan variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Anggota Pokdarwis.

⁴² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

⁴³ Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 24

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.”⁴⁴

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.”⁴⁵ Sementara definisi operasional variabel ialah sesuatu yang berguna untuk “menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.”⁴⁶

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah Wisata Arter Anglo, sebagai variabel bebas (variabel X) dan Kesejahteraan Anggota

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 169.

⁴⁶ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 48.

Pokdarwis, sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Penggunaan Wisata Arter Anglo (variabel bebas/ X)

Variabel bebas atau yang disebut dengan variabel independen merupakan “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”⁴⁷ Sejalan dengan pengertian tersebut maka yang disebut variabel bebas pada penelitian ini penggunaan Wisata Arter Anglo. Wisata Arter Anglo sebagai variabel bebas. Indikator Wisata Arter Anglo diantaranya:

- a. Dampak ekonomi
- b. Dampak sosial
- c. Dampak budaya

2. Kesejahteraan Anggota Pokdarwis (variabe terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”⁴⁸ sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Kesejahteraan Anggota Pokdarwis. Variabel terikat ini di ukur melalui angket.

Indikator-indikator dari variabel Y (Kesejahteraan Anggota Pokdarwis) adalah nilai yang diperoleh siswa pada nilai:

- a. Pendapatan
- b. Perumahan dan pemukiman

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

- c. Pendidikan
- d. Kesehatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga⁴⁹ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Anggota Pokdarwis yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁵¹ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut,” untuk sekedar

⁴⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 79.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

⁵¹ *Ibid.*, 81.

ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵² Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu hanya berjumlah 90 orang. Selanjutnya subjek penelitian ini menjadi responden yang akan dijadikan objek penelitian tentang pengaruh Wisata Arter Anglo terhadap Kesejahteraan Anggota Pokdarwis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

2. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁵³ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang Wisata Arter Anglo.

⁵² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati “objek manusia dan juga alam”⁵⁴ metode observasi dapat dipermudah dengan menyiapkan terlebih dahulu sejumlah format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”⁵⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Pokdarwis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁵⁶ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

⁵⁴ *Ibid*, 145.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 121.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pokok angket terdiri dari jawaban yang mengundang variasi nilai bertingkat dengan alternatif jawaban kriteria sebagai berikut:

Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
 Jawaban setuju (S) diberi skor 4
 Jawaban Netral (N) diberi skor 3
 Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
 Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1⁵⁷

Adapun, jumlah butir pertanyaan masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Rancangan instrumen atau jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

Tabel 3.1

Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indicator

| No | Variabel | Indikator | No Item | Jumlah |
|---------------|---------------------------|-------------------------------|---------|-----------|
| 1 | Wisata Arter Anglo (X) | a. Dampak ekonomi | 1 – 5 | 5 |
| | | b. Dampak sosial | 6 – 10 | 5 |
| | | c. Dampak budaya | 11 – 15 | 5 |
| 2 | Kesejahteraan Anggota | a. Pendapatan | 16 – 19 | 4 |
| | | b. Perumahan dan pemukiman | 20 – 22 | 3 |
| | | c. Pendidikan | 23 – 26 | 4 |
| | | d. Kesehatan | 27 – 30 | 3 |
| Jumlah | | | | 30 |

Berdasarkan indikator di atas, maka dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan

⁵⁷ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian terdapat 30 item pertanyaan. Skala likert pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.⁵⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan $\alpha = 0,05$. Maka dikatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$ berarti tidak valid. Dimana data diolah menggunakan *SPSS 16,0 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number of Cases

⁵⁸ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, 75.

$\sum xy =$ Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X =$ Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y =$ Jumlah seluruh skor Y⁵⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula⁵⁷. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 16,0 For Window's*.⁶⁰ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

⁶⁰ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, 90.

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa tau uji t dan uji *paired sample t-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

2. Uji Regresi Sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :⁶¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁶¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

Setelah diperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian dilakukan uji signifikan R dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2}$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left(\frac{1 - R^2}{n - k - 1}\right)}$$

Keterangan :

k : banyak variabel bebas

r^2 : koefisien korelasi ganda

n : banyaknya subyek

Kemudahan harga F dikonsultasikan dengan F tabel, jika F hitung lebih besar F tabel berarti signifikan.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Dengan demikian, untuk menguji H_0 di terima atau ditolak, maka digunakan uji t dengan kriteria pengujian membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Pokdarwis Arter Anglo

a. Pokdarwis Arter Anglo

Kelompok Sadar Wisata, disebut dengan POKDARWIS, adalah kelmbagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan Desa dan Daerah melalui kepariwisataan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.⁶²

b. Struktur Organisasi Pokdarwis Arter Anglo

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Pokdarwis Arter Anglo

| No | Jabatan | Nama |
|----|-------------------------------|----------------|
| 1 | Penasehat | Suranto |
| 2 | Ketua | Suryanto |
| 3 | Wakil Ketua | Jupriyadi |
| 4 | Bendahara | M. Nurfahmi S. |
| 5 | Sekretaris | M. Misbah A.N |
| 6 | Wakil Sekretaris | Munardi |
| 7 | Seksi Keamanan dan Ketertiban | Warseno |

⁶² Dokumentasi Pokdarwis Arter Anglo

| | | |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 8 | Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan | Sakimin |
| 9 | Seksi Pengembangan Usaha | Oki Priatma |
| 10 | Seksi Humas dan Pengembangan SDM | Sugiarto |
| 11 | Seksi Kebersihan dan Keindahan | Makruf |

Sumber: Dokumentasi Pokdarwis

c. Program Pokdarwis Arter Anglo

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan kembangnya sapa pesona dalam meningkatkan pengembangan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang usaha pariwisata, Pokdarwis memiliki beberapa program kerja yang menjadi kegiatan selama satu periode kepengurusan. Secara umum program kerja Pokdarwis yaitu :

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.

- 3) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat desa agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- 4) Mendrong dan memotivasi masyarakat desa untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata di desa melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.
- 5) Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat desa setempat.
- 6) Memberikan masukan-masukan kepada pemerinta desa, pemerinta daerah dan pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di desa setempat.⁶³

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Respondon dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 90 orang. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat di lihat pada lampiran. dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

⁶³ Dokumentasi Pokdarwis Arter Anglo

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Wisata Arter Anglo

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------|-----------------|----------------|-------------------|
| 1. | 0,588 | 0,207 | Valid |
| 2. | 0,552 | 0,207 | Valid |
| 3. | 0,257 | 0,207 | Valid |
| 4. | 0,724 | 0,207 | Valid |
| 5. | 0,569 | 0,207 | Valid |
| 6. | 0,360 | 0,207 | Valid |
| 7. | 0,547 | 0,207 | Valid |
| 8. | 0,709 | 0,207 | Valid |
| 9. | 0,800 | 0,207 | Valid |
| 10. | 0,746 | 0,207 | Valid |
| 11. | 0,617 | 0,207 | Valid |
| 12. | 0,778 | 0,207 | Valid |
| 13. | 0,813 | 0,207 | Valid |
| 14. | 0,726 | 0,207 | Valid |
| 15. | 0,771 | 0,207 | Valid |

Sumber: Data Olah

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------|-----------------|----------------|-------------------|
| 1. | 0,892 | 0,207 | Valid |
| 2. | 0,537 | 0,207 | Valid |
| 3. | 0,728 | 0,207 | Valid |
| 4. | 0,892 | 0,207 | Valid |
| 5. | 0,537 | 0,207 | Valid |
| 6. | 0,728 | 0,207 | Valid |
| 7. | 0,740 | 0,207 | Valid |
| 8. | 0,829 | 0,207 | Valid |
| 9. | 0,873 | 0,207 | Valid |
| 10. | 0,740 | 0,207 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 11. | 0,829 | 0,207 | Valid |
| 12. | 0,873 | 0,207 | Valid |
| 13. | 0,892 | 0,207 | Valid |
| 14. | 0,537 | 0,207 | Valid |
| 15. | 0,728 | 0,207 | Valid |

Sumber: Data Olah

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Angket

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .765 | .970 | 30 |

Berdasarkan hasil perhitungan dari 30 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,765. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket selengkapnya terlampir pada lampiran.

3. Proses dan Hasil Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan, jika $L_{liliefors} > L_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_1 diterima, dan jika $L_{Lilifors} < L_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

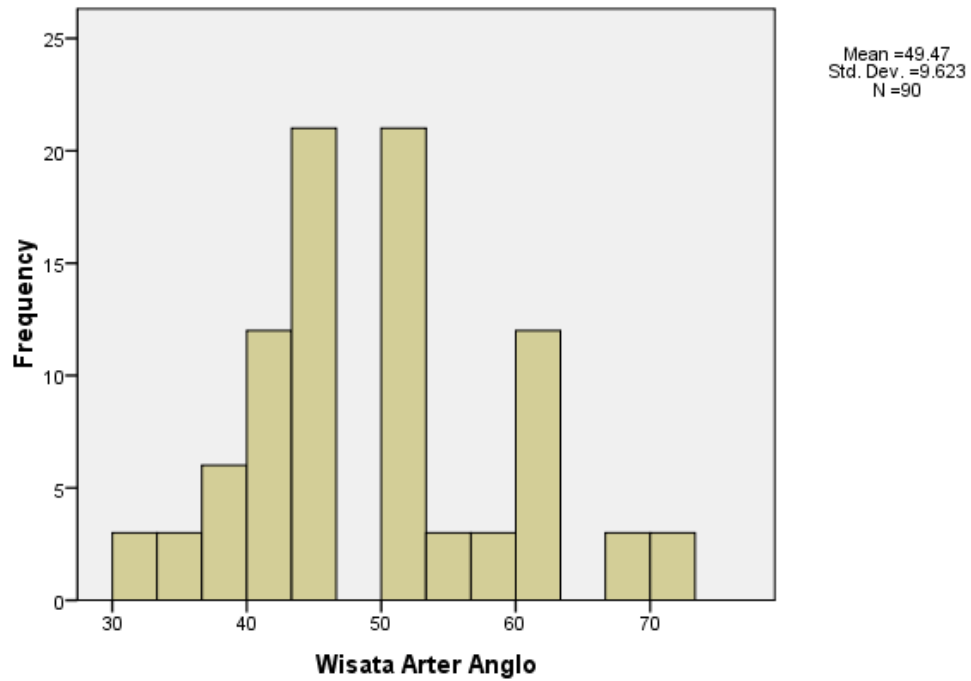
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Wisata Arter Anglo Kesejahteraan | .134 | 24 | .200* | .940 | 90 | .162 |
| Anggota Pokdarwis | .150 | 24 | .173 | .940 | 90 | .161 |

a. Lilliefors Significance Correction

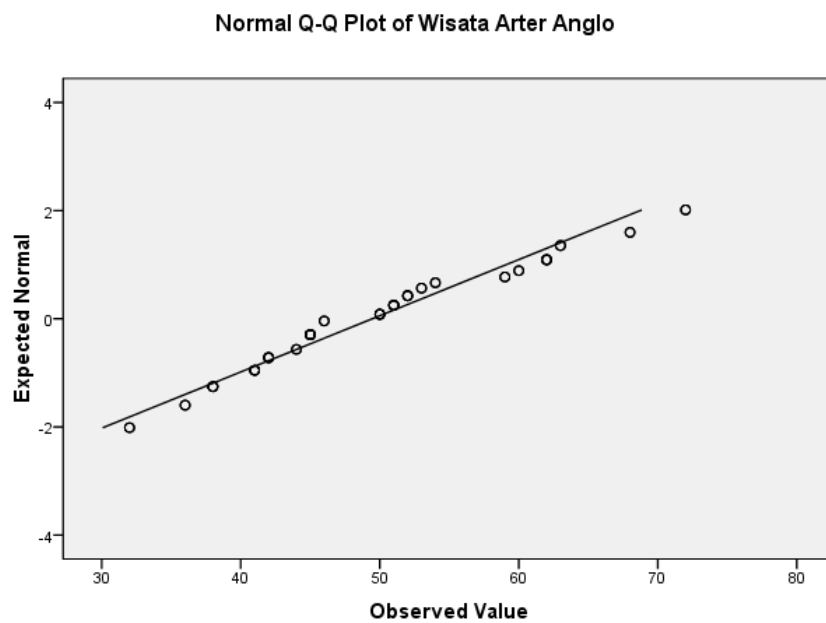
*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansinya sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel $L_{Lilifors}$ pada lampiran 3. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah H_0 = data tidak berdistribusi normal dan H_1 = data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai statistik ujinya sebesar 0,200 dan 0,173 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Histogram Kesejahteraan Anggota Pokdarwis
Histogram



Gambar 4.2
Grafik Plot Variabel Wisata Arter Anglo



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|--------------------------|----|-------------|-------|------|
| Kesejahteraan Anggota Pokdarwis * Wisata Arter Anglo | Between Groups | 15 | 206.319 | 1.290 | .369 |
| | Linearity | 1 | 1323.910 | 8.280 | .021 |
| | Deviation from Linearity | 14 | 126.492 | .791 | .665 |
| | Within Groups | 8 | 159.896 | | |
| | Total | 89 | | | |

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan

antara variabel Wisata Arter Anglo (X) dengan variabel Kesejahteraan Anggota Pokdarwis (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $1,290 < F \text{ tabel } 4,3$. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Wisata Arter Anglo (X) dengan variabel Kesejahteraan Anggota Pokdarwis (Y).

b. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.12
Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.190 | 9.286 | | 4.328 | .013 |
| | Wisata Arter Anglo | .884 | .240 | .626 | 3.677 | .001 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota Pokdarwis

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40,190 + 0,884 X \text{ atau}$$

Kesejahteraan Anggota Pokdarwis = $40,190 + 0,884$ (Wisata Arter Anglo)

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk

pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0:

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1457.353 | 1 | 1457.353 | 13.517 | .001 ^a |
| | Residual | 2264.125 | 21 | 107.815 | | |
| | Total | 3721.478 | 22 | | | |

a. Predictors: (Constant), Wisata Arter Anglo

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

Pokdarwis

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,517$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 89$ adalah 4,23 pada taraf 5% dan 7,44 pada taraf 1%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada output didapat F_{tabel} pada db 1 dan 89 adalah 3,95 pada taraf 5%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka $13,517 > 3,95$ pada taraf 5%, sehingga

H_0 ditolak artinya Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Wisata

Arter Anglo terhadap Kesejahteraan Anggota Pokdarwis .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh antara Wisata Arter Anglo dan Kesejahteraan anggota Pokdarwis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .550 ^a | .303 | .271 | 11.774 |

a. Predictors: (Constant), Wisata Arter Anglo

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Nilai R Square 0,303 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,550 \times 0,550 = 0,303$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Wisata Arter Anglo (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 : Tidak ada Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi

Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

H_1 : Ada Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product Moment dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tab} 0.423, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hit} dengan r_{tab} , dimana r_{hit} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tab} ($0.550 > 0.423$) dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Sedangkan kriteria hubungan yaitu 0,423 terletak pada 0,400 sampai dengan 0,600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Sedangkan untuk

B. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 40,190 + 0,884 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,517$ dan Nilai F_{tabel} adalah 3,95, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai

Kabupaten Pesawaran. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi = $40,190 + 0,884 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah Wisata Arter Anglo benar-benar dapat memprediksi tingkat Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,013 , jauh lebih kecil dari 0,05 . Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel Wisata Arter Anglo (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel kesejahteraan anggota Pokdarwis (*b*) signifikan. jadi kesejahteraan anggota Pokdarwis dapat memprediksi kesejahteraan anggota Pokdarwis . Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 40,190 menyatakan bahwa jika nilai dari Wisata Arter Anglo adalah 0, maka nilai dari kesejahteraan anggota Pokdarwis adalah 40,190.
2. Koefisien regresi sebesar 0,884 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai Wisata Arter Anglo akan meningkatkan nilai hasil belajar sebesar 0, 884 poin. Dan sebaliknya jika nilai Wisata Arter Anglo turun 1 poin maka nilai dari kesejahteraan anggota Pokdarwis juga mengalami penurunan sebesar 0, 884 poin. Dari

persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X . Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan anggota Pokdarwis berbanding lurus dengan Wisata Arter Anglo.

3. Nilai Rata-rata Wisata Arter Anglo adalah 37,57. Jika nilai rata-rata Wisata Arter Anglo dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi $= 40,190 + 0,884 (37,57) = 40,190 + 33,22$ artinya nilai rata-rata Wisata Arter Anglo sebesar 37,57 poin akan meningkatkan nilai hasil belajar sebesar 4,450 poin. Dan sebaliknya jika nilai kecerdasan visualspasial turun 37,57 poin maka nilai dari kesejahteraan anggota Pokdarwis juga mengalami penurunan sebesar 4,450 poin

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara Wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota Pokdarwis” dapat diterima secara signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai $R = 0,304$ ($R \neq 0$). Besarnya nilai korelasi $R^2 = 0,303$ atau $0,303 \times 100\% = 30,3\%$ menunjukkan derajat hubungan yang kuat. Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan anggota Pokdarwis dipengaruhi oleh variabel Wisata Arter Anglo sebesar 30,3%. Untuk sisanya $100\% - 30,3\% = 69,7\%$ dipengaruhi variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh wisata Arter Anglo terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran nilai f_{hitung} sebesar 13,517 nilai $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 3,95$ dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel wisata Arter Anglo (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa wisata Arter Anglo mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota organisasi Pokdarwis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Peraturan atau dasar hukum tentang pengelolaan desa wisata perlu segera dibuat. Adanya pedoman kebijakan ini untuk mengetahui arah pelaksanaan kegiatan pengembangan Wisata Arter Anglo.
- b. Melakukan sosialisasi, pembinaan, bantuan, dan pendampingan pemberdayaan yang intensif secara menyeluruh kepada semua masyarakat maupun pokdarwis dan pengelola Wisata Arter Anglo. Pendampingan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan diperbanyak kegiatannya. Pemerintah hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang kepariwisataan.

2. Bagi Pokdarwis

- a. Sebaiknya melakukan kaderisasi atau perekrutan anggota baru pengurus pokdarwis dan pengelola desa wisata agar terjadi pergantian pengurus dari golongan tua ke golongan muda.
- b. Melakukan kerja sama yang baik dengan pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Selain itu, ciptakan komunikasi yang baik dan intensif agar program-program yang berkaitan dengan kepariwisataan dapat berjalan sesuai yang diinginkan dan didukung oleh semua lapisan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Ahyaruddin, Muhammad. Rusdi Akbar, “Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: Semu atau nyata?”, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(2) Desember 2017.
- Arifin, Ahmad Taufik Nur. Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul), *Skripsi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, 2017
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badrudin, Rudy. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dimiyanti, Achmad. *Usaha Pariwisata*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Fadlan, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif *Maqashid al-Syariah*”, *Jurnal IAIN Ambon*, Vol. 1 N. 1 Juli 2019.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Jamail, Mohamad. *Teknik Pemandu Wisata*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Karim, Adiwarman Azwar. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN metro, 2008.
- Mahasiswa KKN Desa Tumpuuk Sawo, *Tumpuk Mempesona*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2019.
- Malik KM, Syaidina Iskandar. “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan” *Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2017.

- Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mulyadi, “Konsep Islam Dalam Al-Qur’an Perspektif Tekstual Dan Kontekstual”, *Islamuna*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2018.
- Osmayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Puspita, Dini. Suparti, Yuciana Wilandari, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)”, *Jurnal Gaussian*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014.
- Rahmatunnisa, Mudiwati. “Affirmative Action dan Penguatan Partisipasi Politik Kaum Perempuan Di Indonesia”, *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016.
- Rahmawati, Meiliana Dyah. “Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)”, *Skripsi*, Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2019
- Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Shaleh, Bachruddin. et. All., *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora, 2019.
- Sjafrizal. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2014.
- Sujali. “Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali”, *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 22, No. 2, September 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Supriadi, Bambang. Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.




Titi Stiawati, “Penyelenggaraan Pelayanan Publik Yang Bermutu Di Pemerintah Daerah”, *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah* 2011.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung PT Refika Aditama, 2012.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009. Bandung: Citra Umbara, 2015.

Wijayanti, Liony. dan Ihsannudin, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”, *Agriekonomika*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2013.

Yoeti, Oka A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1996.

| | | |
|--|--|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; | |
| | Nomor : 1497/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 Lampiran : - Perihal : Pembimbing Skripsi | 12 Juni 2020 |
| Kepada Yth: 1. Liberty, S.E.,M.A 2. Aisyah Sunarwan, M.Pd di – Tempat | | |
| <i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> | | |
| Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa : | | |
| Nama : Sindi Ameliasari NPM : 1602040150 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy) Judul : Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran | | |
| Dengan ketentuan : | | |
| 1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi. b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I. | | |
| 2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan. | | |
| 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. | | |
| 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan ± 2/6 bagian. b. Isi ± 3/6 bagian. c. Penutup ± 1/6 bagian. | | |
| Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih. | | |
| <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> | | |
| | | Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  MUHAMMAD SALEH |
| | |  |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2119/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2020 Metro, 13 Juli 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Organisasi Pokdarwis
di- Tempat

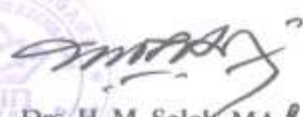
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Sindi Ameliasari
NPM : 1602040150
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Wisata Arter Anglo Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



OUT LINE**PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN
WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesejahteraan Masyarakat
 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan
 4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam
- B. Wisata
1. Pengertian Wisata
 2. Jenis-jenis Wisata
 3. Usaha Wisata
 4. Dampak Sektor Wisata
- C. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Profil Pokdarwis Arter Anglo
 - a. Sejarah Pokdarwis Arter Anglo
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Pokdarwis Arter Anglo
 - c. Struktur Organisasi Pokdarwis Arter Anglo
 - d. Program Pokdarwis Arter Anglo
 2. Proses dan Hasil Analisis
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - b. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
 - c. Koefisien Determinasi(R^2)
 - d. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

Metro, Oktober 2020
Peneliti,**Sindi Ameliasari**
NPM. 1602040150

Menyetujui,

Pembimbing I

**Liberty, S.E., M.A**
NIP. 19740824 20003 2 002

Pembimbing II

**Aisvah Sunarwan, M.Pd**
NIP.

INSTRUMEN TES

SINDI AMELIA SARI

PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN

WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

A. Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dirancang untuk mengetahui Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran

B. Definisi Konseptual

1. Wisata

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”.⁶⁴

Sedangkan menurut Sigit Dwi Laksana, wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela

⁶⁴ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 (Bandung: Citra Umbara, 2015), 2.

bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.⁶⁵ Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Wisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis aspek ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.⁶⁶

Pengembangan di dalam sektor wisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan wisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Disamping itu, masyarakat juga harus mengetahui hal-hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya wisata tersebut.

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi

⁶⁵ Mahasiswa KKN Desa Tumpuuk Sawo, *Tumpuk Mempesona* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2019), 12.

⁶⁶ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 56.

kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.⁶⁷

Dampak wisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga *point* di atas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

d. Dampak Ekonomi

7) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas wisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

⁶⁷ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, 87.

8) Pengembangan wisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

e. Dampak Sosial

- 1) Semakin luasnya lapangan kerja.
- 2) Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang "padat karya". Untuk menjalankan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

f. Dampak Kebudayaan

- 4) Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah.

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

5) Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup.

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan pariwisata.

6) Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini merangsang masyarakat untuk memelihara apa yang khas dan asli untuk diperlihatkan kepada wisatawan.⁶⁸

2. Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).⁶⁹ Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya,

⁶⁸ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, 111.

⁶⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 887.

jiwanya tentram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.⁷⁰

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.⁷¹

Dalam usaha untuk mendiskripsikan tingkatan kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga sejahtera. Sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui tingkatan keluarga sejahtera.

Secara umum, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsepsi pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan (*end*)

⁷⁰ Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), 166.

⁷¹ Liony Wijayanti dan Ihsannudin, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan", *Agriekonomika*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2013, 140.

dari suatu kegiatan pembangunan, misalnya, tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.⁷²

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BPS. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

e. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

f. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

g. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses

⁷² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2014), 3.

belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

h. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.⁷³

⁷³ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel | Indikator | No Item | Jumlah |
|---------------|---------------------------|-------------------------------|---------|-----------|
| 1 | Wisata Arter Anglo (X) | d. Dampak ekonomi | 1 – 5 | 5 |
| | | e. Dampak sosial | 6 – 10 | 5 |
| | | f. Dampak budaya | 11 – 15 | 5 |
| 2 | Kesejahteraan Anggota | e. Pendapatan | 16 – 19 | 4 |
| | | f. Perumahan dan pemukiman | 20 – 22 | 3 |
| | | g. Pendidikan | 23 – 26 | 4 |
| | | h. Kesehatan | 27 – 30 | 3 |
| Jumlah | | | | 30 |

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya bernama Sindi Ameliasari, Selaku Mahasiswa IAIN Metro Program studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang menyusun tugas akhir dari perkuliahan saya dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”. Mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat membantu saya untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berikut ini. Semua data yang Bapak/Ibu berikan akan kami rahasiakan. Terimakasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Identitas Responden:

- A. Nama Responden : _____
- B. Jenis Kelamin : _____
- C. Pekerjaan : _____
- D. Lama Tinggal di Desa Gunung Rejo
- E. Usia:
- 21 –30 Tahun 31 –40 Tahun 41-50 Tahun
- 51 –60 Tahun > 60 Tahun

II. Angket

Pernyataan berikut adalah tentang Pengaruh Wisata Arter Anglo Terhadap Kesejahteraan Anggota Organisasi Pokdarwis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Beri tahu kami seberapa banyak Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

1 = Sangat Tidak Setuju(STS),

2 = Tidak Setuju(TS),

3 = Netral(N),

4 = Setuju(S),

5 = Sangat Setuju (SS)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|------------|-----|----|---|---|----|
|----|------------|-----|----|---|---|----|

| Wisata Arter Anglo (X) | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Pariwisata membantu memperbaiki kondisi ekonomi bagi anggota pokdarwis | | | | | |
| 2 | Kegiatan pariwisata menciptakan peluang kerja bagi anggota pokdarwis | | | | | |
| 3 | Pariwisata memberikan keuntungan ekonomi bagi anggota pokdarwis atas pengeluaran wisatawan | | | | | |
| 4 | Pariwisata mampu memberikan banyak investasi pada anggota pokdarwis | | | | | |
| 5 | Standar hidup anggota pokdarwis meningkat karena adanya wisatawan yang mengunjungi destinasi di daerah anda | | | | | |
| 6 | Pariwisata Menyebabkan peningkatan kepadatan penduduk pada masyarakat | | | | | |
| 7 | Peningkatan kegiatan pariwisata memberikan dampak komersial setiap tindakan yang dilakukan | | | | | |
| 9 | Pariwisata menyebabkan peningkatan masalah sosial seperti kejahatan, seksualitas, penggunaan narkoba dll di masyarakat | | | | | |
| 10 | Keberadaan wisatawan mengganggu aktivitas keseharian dari masyarakat lokal | | | | | |
| 11 | Pariwisata meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap budaya lokal yang dimiliki | | | | | |
| 12 | Permintaan komersial wisatawan menyebabkan perubahan dalam gaya dan bentuk seni dan | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | kerajinan tradisional | | | | | |
| 13 | Pariwisata membantu menjaga budaya lokal tetap hidup dan membantu mempertahankan identitas khas penduduk setempat | | | | | |
| 14 | Pariwisata menyebabkan warga untuk meniru perilaku dari para wisatawan yang mengakibatkan pergeseran tradisi dan budaya | | | | | |
| 15 | Bertemu wisatawan dari berbagai daerah ataupun Negara dapat menambah pengalaman dan memperkaya wawasan hidup | | | | | |
| Kesejahteraan Anggota (Y) | | | | | | |
| 16 | Pendapatan meningkat dengan adanya wisata Arter Anglo | | | | | |
| 17 | Pendapatan yang diperoleh lebih dari satu juta rupiah setelah ada wisata Arter Anglo | | | | | |
| 18 | Pendapatan saat menjadi anggota pokdarwis lebih stabil dibanding sebelum menjadi anggota | | | | | |
| 19 | Dengan adanya Obyek wisata Arter Anglo masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah | | | | | |
| 20 | Memiliki rumah permanen setelah adanya wisata Arter Anglo | | | | | |
| 21 | Fasilitas yang dimiliki Bapak/Ibu/Saudara di rumah memadai sesudah adanya wisata Arter Anglo | | | | | |
| 22 | Rumah cukup bagus setelah adanya wisata Arter Anglo | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 23 | Mendapatkan pendidikan yang bermutu bagi keluarga | | | | | |
| 24 | Memiliki pendidikan yang tinggi | | | | | |
| 25 | Fasilitas pendidikan yang dimiliki Bapak/Ibu/Saudara di rumah memadai setelah adanya wisata Arter Anglo | | | | | |
| 26 | Mengutamakan pendidikan bagi anggota pokdarwis | | | | | |
| 27 | Memperhatikan masalah kesehatan | | | | | |
| 28 | Kualitas kesehatan anggota meningkat setelah menjadi anggota pokdarwis | | | | | |
| 29 | Mampu menjalani pengobatan di layanan kesehatan | | | | | |
| 30 | Mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. | | | | | |

Metro, Oktober 2020
Peneliti,

Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Liberty, S.E.,M.A
NIP. 19740824 20003 2 002

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIP.

Lampiran Uji Validitas Wisata Arter Anglo

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Jumlah
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 |
|--------|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| Item_1 | Pearson Correlation | 1 | .310** | .052 | .613** | .110 | -.294** | .625** | .311** | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .628 | .000 | .301 | .005 | .000 | .003 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .310** | 1 | .413** | .165 | .359** | -.087 | .081 | .414** | .554 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .000 | .120 | .001 | .415 | .449 | .000 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .052 | .413** | 1 | .065 | .136 | .384** | -.069 | .081 | .15 |
| | Sig. (2-tailed) | .628 | .000 | | .545 | .202 | .000 | .517 | .447 | .14 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .613** | .165 | .065 | 1 | .296** | .034 | .651** | .299** | .445 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .120 | .545 | | .005 | .747 | .000 | .004 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .110 | .359** | .136 | .296** | 1 | .080 | .046 | .497** | .429 |
| | Sig. (2-tailed) | .301 | .001 | .202 | .005 | | .456 | .669 | .000 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Item_6 | Pearson Correlation | -.294** | -.087 | .384** | .034 | .080 | 1 | -.098 | -.029 | .09 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .415 | .000 | .747 | .456 | | .356 | .787 | .39 |

| | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .625** | .081 | -.069 | .651** | .046 | -.098 | 1 | .254* | .345** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .449 | .517 | .000 | .669 | .356 | | .016 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .311** | .414** | .081 | .299** | .497** | -.029 | .254* | 1 | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .447 | .004 | .000 | .787 | .016 | | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .345** | .554** | .154 | .445** | .429** | .091 | .345** | .696** | |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .148 | .000 | .000 | .391 | .001 | .000 | |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .366** | .282** | -.180 | .381** | .256* | -.010 | .364** | .580** | .726** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .007 | .090 | .000 | .015 | .927 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_11 | Pearson Correlation | .338** | .180 | -.268* | .472** | .224* | -.042 | .239* | .443** | .564** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .090 | .011 | .000 | .034 | .696 | .024 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_12 | Pearson Correlation | .310** | .400** | .046 | .528** | .359** | .000 | .222* | .552** | .496** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .668 | .000 | .001 | 1.000 | .035 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_13 | Pearson Correlation | .340** | .472** | -.067 | .474** | .370** | -.027 | .295** | .545** | .677** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .528 | .000 | .000 | .798 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_14 | Pearson Correlation | .355** | .202 | .052 | .580** | .583** | .184 | .414** | .345** | .372** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .057 | .624 | .000 | .000 | .082 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Item_15 | Pearson Correlation | .381** | .382** | .176 | .596** | .670** | -.082 | .314** | .513** | .506** |

| | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|--------|--------|------|--------|--------|------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .097 | .000 | .000 | .443 | .003 | .000 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |
| Jumlah | Pearson | | | | | | | | | |
| | Correlation | .588** | .552** | .157 | .724** | .569** | .060 | .547** | .709** | .800 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .141 | .000 | .000 | .575 | .000 | .000 | .00 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 9 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| Item_15 | Pearson Correlation | .783** | .420** | 1.000** | .783** | .420** | 1.000** | .708** | .705** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Jumlah | Pearson Correlation | .892** | .537** | .728** | .892** | .537** | .728** | .740** | .829** | .873** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabilitas Angket Wisata Arter Anglo

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Jumlah
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1] G:\Skripsi\Sindi Ameliasari\Input Wisata Arter Anglo.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 90 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 90 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .754 | 15 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|------|----------------|----|
| Item_1 | 2.50 | 1.030 | 90 |
| Item_2 | 4.00 | 1.161 | 90 |
| Item_3 | 4.27 | .632 | 90 |
| Item_4 | 1.37 | .880 | 90 |
| Item_5 | 3.47 | .889 | 90 |
| Item_6 | 4.40 | .667 | 90 |

| | | | |
|---------|-------|-------|----|
| Item_7 | 2.23 | 1.438 | 90 |
| Item_8 | 3.80 | 1.051 | 90 |
| Item_9 | 3.77 | .995 | 90 |
| Item_10 | 3.43 | 1.028 | 90 |
| Item_11 | 3.73 | .969 | 90 |
| Item_12 | 3.00 | 1.161 | 90 |
| Item_13 | 3.30 | 1.106 | 90 |
| Item_14 | 3.23 | 1.152 | 90 |
| Item_15 | 2.97 | .988 | 90 |
| Jumlah | 49.47 | 9.623 | 90 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| Item_1 | 96.43 | 348.181 | .551 | .741 |
| Item_2 | 94.93 | 347.119 | .508 | .741 |
| Item_3 | 94.67 | 367.034 | .124 | .756 |
| Item_4 | 97.57 | 346.698 | .701 | .739 |
| Item_5 | 95.47 | 351.757 | .536 | .743 |
| Item_6 | 94.53 | 369.353 | .025 | .758 |
| Item_7 | 96.70 | 342.212 | .492 | .738 |
| Item_8 | 95.13 | 342.858 | .680 | .736 |
| Item_9 | 95.17 | 340.792 | .780 | .734 |
| Item_10 | 95.50 | 341.983 | .721 | .735 |
| Item_11 | 95.20 | 348.364 | .584 | .741 |
| Item_12 | 95.93 | 337.007 | .753 | .731 |
| Item_13 | 95.63 | 337.044 | .792 | .731 |
| Item_14 | 95.70 | 339.583 | .696 | .733 |
| Item_15 | 95.97 | 342.100 | .749 | .735 |
| Jumlah | 49.47 | 92.611 | 1.000 | .888 |

Lampiran Uji Reliabilitas Angket Pendapatan

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Jumlah
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0] G:\Skripsi\Sindi Ameliasari\Input Pendapatan.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 90 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 90 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .922 | 15 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|-------|----------------|----|
| Item_1 | 2.47 | 1.671 | 90 |
| Item_2 | 4.21 | .551 | 90 |
| Item_3 | 1.80 | .914 | 90 |
| Item_4 | 2.47 | 1.671 | 90 |
| Item_5 | 4.21 | .551 | 90 |
| Item_6 | 1.80 | .914 | 90 |
| Item_7 | 2.87 | 1.416 | 90 |
| Item_8 | 2.88 | 1.356 | 90 |
| Item_9 | 2.24 | 1.385 | 90 |
| Item_10 | 2.87 | 1.416 | 90 |
| Item_11 | 2.88 | 1.356 | 90 |
| Item_12 | 2.24 | 1.385 | 90 |
| Item_13 | 2.47 | 1.671 | 90 |
| Item_14 | 4.21 | .551 | 90 |
| Item_15 | 1.80 | .914 | 90 |
| Jumlah | 47.59 | 6.220 | 90 |



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kaangus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040150 Semester/TA : VIII/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|--|--------------------|
| | Kamis 9/7 2020 | - Pembahasan about judul hasi finalisasi - segera ajukan BAB I | |
| | Jelasa 9/8 2020 | - Data tentang anggota pbb - jelaskan semua dgn bond - tabel saat itu sudah | |
| | Kamis 13/8 2020 | - Pelami semua yang telah diteliti dari Bab I - Bab III - ACC BAB I - BAB III - silahkan ulangi jika sudah dengan pembimbing | |
| | Kabu 13/8 2020 | - Perbaiki pertanyaan pada APD - pertanyaan harus sudah pada laktuator yang di bagian | |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
Nip.-

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainpsu@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040150 Semester/TA : VIII/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|----------------------|--------------------|
| | Rabu 26-08-2020 | ACC APP | |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
Nip.-

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjosi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1602040150 Semester/TA : IX/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|--------------------|
| | Kamis 22 - 10 - 2020 | - ACC outline - ACC APP | |
| | Kamis 26 - 11 - 2020 | - penyajian data tabel - tabel type - paragraf yang di bandi seperti type - lanjutkan paragraf Bab V | |
| | Kamis 3 - 12 - 2020 | - ACC BAB I - V - skrip sup duplikan - siapkan segala surat yg berkaitan dgn perguruan tinggi | |

Dosen Pembimbing II,

Atsyah Sunarwan, M.Pd

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari
NPM. 1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjuai@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyiah)
NPM : 1602040150 Semester/TA : VIII/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------|--|--------------------|
| 1 | 26/8-20 | Bimbingan Proposal. Teknis penulisan mengacu pada buku panduan yg berlaku Teknis penulisan ayat / hadis jika di pinggal harus ada Cari ayat / hadis. Tambahkan yg berkaitan dgn judul pembahasan v | |

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 20003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari

1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjasi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040150 Semester/TA : VIII/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|--|--------------------|
| 2 | Rabu 26-8-2020 | ACC APD | |
| | Jumat 28/8-20 | Telah di perbaiki sesuai sesuai saran saat bimbingan | |
| | | Proposal Acc | |
| | | lanjutan v/ di seminarakan | |
| | | | |

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E.,M.A

NIP. 19740824 20003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari

1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainmetro@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040150 Semester/TA : IX/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------------|--|--------------------|
| | Jum'at 23 / - 20 10 | Outline refiri nya sesuai dengan arahan saat bimbingan. | |
| | | Outline Acc. APD Acc. | |
| | | Lanjutan di tahap selanjutnya. | |

Dosen Pembimbing 1,

Liberty, S.E.,M.A
NIP. 1974082420032002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari
1602040150



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
 Email : stainju@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sindi Ameliasari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
 NPM : 1602040150 Semester/TA : IX/2020/2021

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|--------------------|
| | Jumat 4/12-20 | Bimbingan bab 4-5 Secara keseluruhan hasil udah baik. | |
| | | Kesimpulan telah menjawab pertanyaan di bab sebelumnya | |
| | | Acc bab 4-5 | |

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
 NIP. 1974082420032002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Ameliasari
 1602040150



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3061/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : SINDI AMELIASARI
 NPM : 1602040150
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Wisata Arter Anglo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWS DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 November 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Suryanto



Dekan I,

M. Saleh MA

 0650111 199303 1 001

20/11/2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3062/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Wisata Arter Anglo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3061/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 20 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **SINDI AMELIASARI**
NPM : 1602040150
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Wisata Arter Anglo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



20 November 2020

Di Tempat,

Dr. H. N. Saleh MA
NIDN 0650111 199303 1 001

20/11/2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-992/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SINDI AMELIASARI
 NPM : 1602040150
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040150

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 14 Desember 2020
 Kepala Perpustakaan

 Drs. Makharia Sudin, M.Pd
 NIP. 195508311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47290,
Website: www.metrouni.ac.id, email: iainmetro@metrouni.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sindi Ameliasari

NPM : 1602040150

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : PENGARUH WISATA ARTER ANGLO TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA ORGANISASI POKDARWIS DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GUNUNG REJO
KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 20%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 15 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dharma Setvawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005 {

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wisata Arter Anglo



Akses Jalan Menuju Wisata Arter Anglo



Fasilitas Arter Anglo



Peneliti bersama Anggota Pokdarwis Arter Anglo



Pengisian angket oleh Anggota Pokdarwis Arter Anglo



Penyerahan Angket oleh Anggota Pokdarwis Arter Anglo



Penyerahan Angket oleh Anggota Pokdarwis Arter Anglo



Penyerahan Angket oleh Anggota Pokdarwis Arter Anglo



Kunjungan Peneliti ke Kediaman Ketua Pokdarwis Arter Anglo



Pokdarwis Arter Anglo



Peneliti di Wisata Arter Anglo

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sindi Ameliasari, lahir di Binakarya Utama pada tanggal 01 juli 1997, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Riyadi dan Ibu Lilik Utami. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Binakarya Utama pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Rumbia selesai pada tahun 2013 dan melanjutkan kembali di SMA Negeri 1 Rumbia selesai pada tahun 2016. Selanjutnya, di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.